
SOSIALISASI PENTINGNYA NILAI-NILAI PANCASILA

¹Dodi Jaya Wardana, ²Anita Handayani, ³Andi Rahmad Rahim, ⁴Sukaris,
⁵Nur Fauziah

¹Dosen Program Studi Hukum, Universitas Muhammadiyah Gresik

^{2,4}Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Program Studi Budidaya Perikanan, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁵Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email : lpmm@umg.ac.id

ABSTRAK

Mengenal Pancasila sejak dini sangat penting untuk dilakukan agar rasa cinta akan tanah air dapat ditanamkan sedari dini, yakni dari pendidikan sekolah dasar. Mahasiswa KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Gresik melakukan kegiatan Sosialisasi Pentingnya Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari, Sosialisasi ini dilaksanakan karena di latar belakang oleh banyaknya siswa yang belum mengerti tentang pentingnya mempelajari Pancasila. Kegiatan ini bertempat di MI Ma'arif Sidomukti, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. Kegiatan sosialisasi ini tujuannya agar siswa di MI Ma'arif Sidomukti dapat menerapkan dan menanamkan nilai – Pancasila dalam kehidupan sehari – hari mengingat Pancasila adalah Dasar Negara Indonesia. Negara Indonesia sendiri merupakan Negara yang bersifat multikultural, hal ini terbukti dengan banyaknya ragam suku, ras, agama, serta aneka budaya yang ada di dalamnya. Banyaknya ragam budaya ini tercermin dalam semboyan Pancasila yakni Bhineka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Pancasila sebagai dasar Negara harus mampu menjadi jiwa bagi setiap perilaku pribadi-pribadi bangsa. Dengan menanamkan nilai - nilai Pancasila sejak dini, Bangsa Indonesia akan lebih kuat dan tangguh dalam menghadapi permasalahan. Oleh karena itu perlu diwujudkan Pancasila dalam hidup bermasyarakat untuk menunjukkan identitas bangsa yang lebih bermartabat dan berbudaya tinggi. Hal inilah yang diharapkan dapat diterapkan nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Desa Sidomukti, Pancasila, Bhineka Tunggal Ika.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini era Globalisasi semakin maju, Bangsa Indonesia harus berdiri kokoh kuat, tidak mudah terkecohkan oleh masalah kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga perlu memiliki dasar negara dan ideologi negara yang kokoh dan kuat pula. Di era teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sangat pesat, banyak generasi muda yang bertindak tidak sesuai dengan nilai – nilai Pancasila karena rendahnya kesadaran yang ada pada diri mereka. Banyaknya budaya asing yang masuk ke Indonesia seperti budaya kebarat – baratan, budaya korea mengharuskan bangsa Indonesia harus mempunyai ideologi yang kuat, salah satunya adalah menerapkan nilai - nilai dalam Pancasila di kehidupan sehari – hari. Mempelajari Pancasila lebih dalam menjadikan kita sadar sebagai bangsa Indonesia yang memiliki jati diri dan untuk menunjukkan identitas bangsa yang lebih bermartabat dan berbudaya tinggi. Untuk itulah diharapkan penjelasan mengenai Pentingnya Pancasila sebagai ideologi yang membangun kesejahteraan bangsa.

Oleh sebab itu kita warga negara Indonesia harus menerapkan perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sehingga tidak dapat digantikan dengan budaya luar yang makin marak masuk kedalam bangsa Indonesia. Menerapkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, atau menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan Pancasila?
2. Bagaimana Pancasila itu terbentuk ?
3. Apa saja nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila ?

C. Tujuan Kegiatan

1. Terciptanya peserta didik yang cinta Pancasila.
2. Menanamkan nilai – nilai Pancasila yang merupakan ideologi Negara kita.
3. Menerapkan perilaku sesuai dengan isi dari butir-butir Pancasila.
4. Terciptanya pemahaman mengenai Pancasila sebagai Dasar Negara.
5. Menjadikan Pancasila sebagai Pedoman untuk berperilaku di masyarakat.

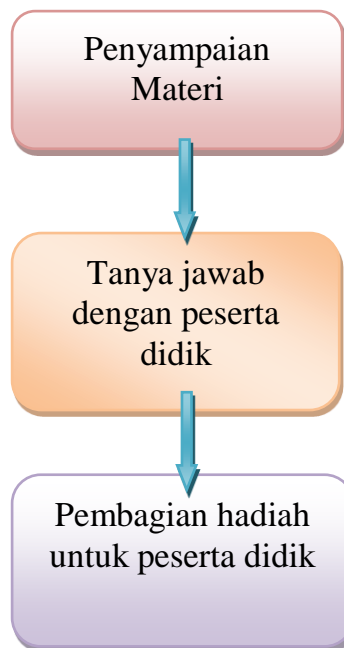
D. Manfaat Kegiatan

Program kegiatan sosialisasi ini diharapkan memberikan manfaat untuk mahasiswa selaku panitia acara dan juga manfaat untuk peserta didik di MI Ma'arif Sidomukti. Manfaat untuk mahasiswa yakni melatih kekompakan mahasiswa, dan keberanian berbicara di depan umum, juga menjadi sarana untuk melatih pola pikir mahasiswa. Sedangkan untuk peserta didik

MI Ma'arif Sidomukti bermanfaat untuk mendalami dan mengenal Pancasila hingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari. Sosialisasi ini juga dapat mengenalkan Universitas Muhammadiyah Gresik kepada masyarakat sekitar MI Ma'arif Sidomukti.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Program Kerja Pentingnya nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan sehari – hari adalah seperti berikut ini :



Gambar 1. Tahap pelaksanaan program kerja Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Gresik

Tahap Pertama adalah Penyampaian materi. Sebelum materi dimulai kami melakukan pembukaan terlebih dahulu dengan perkenalan anggota KKN Sidomukti. Pada tahap ini dijelaskan mengenai arti Pancasila , sejarah Pancasila, lalu arti dari tiap simbol dalam lambang Pancasila mulai dari arti warna emas pada Burung Garuda Pancasila hingga simbol – simbol dalam perisai Pancasila yang dijelaskan secara lengkap. Kemudian hal yang paling penting yakni nilai – nilai Pancasila yang diterapkan dalam kehidupan sehari – hari, dengan yang terakhir menunjukkan video mengenai penerapan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Penyampaian materi pada kali ini kami menggunakan cara yang santai dan mudah dipahami, dengan menggunakan slide show power point, animasi – animasi lucu, dan pengiring suara. Perlengkapan yang kami

gunakan adalah laptop, mikrofon, dan proyektor. Dalam penyampaian materi kali ini, ada dua narasumber dari mahasiswa program studi ilmu hukum.



Gambar 2. Penyampaian materi

Tahap Kedua adalah tanya jawab dengan Peserta didik. Pada tahap ini dilakukan Tanya jawab dengan siswa kelas 5 MI Ma'arif Sidomukti. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan. Di tahap ini muncul pertanyaan mengenai hari lahir Pancasila, Perumusan Pancasila dan tanggal – tanggal penting dalam sejarah terciptanya Pancasila yang kemudian kami paparkan satu persatu. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta didik, lalu giliran kami sebagai pengisi materi memberikan pertanyaan bagi peserta didik, agar mereka tidak bosan dengan metode pembelajaran yang monoton, kami menyiapkan hadiah bingkisan kecil untuk peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dari kami.



Gambar 3. Tanya jawab dengan peserta didik

Tahap Ketiga yakni pembagian hadiah untuk peserta didik. Pada tahap ini kami memberikan bingkisan kecil untuk peserta didik yang didalamnya berisi buku, pensil dan penghapus untuk peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dari kami. Kami menyiapkan lima bungkus hadiah. Karena banyak peserta didik yang sangat antusias dengan pertanyaan yang kami sampaikan, kami tambahkan hadiah berupa uang sebagai rasa terimakasih karena disambut dengan antusias oleh peserta didik. Ada kurang lebih 15 peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan dari kami. Hadiah ini diharapkan agar peserta didik aktif bertanya dan aktif memberikan jawaban pula, melatih ingatan dan konsentrasi peserta didik, dan memberikan kesan yang menyenangkan untuk siswa – siswa kelas 5 di MI Ma'arif Sidomukti. Setelah itu kami bersama – sama menyanyikan lagu Garuda Pancasila sebelum sosialisasi ini ditutup. Sehingga semua siswa sangat senang dengan kedatangan kami.



Gambar 4. Pembagian hadiah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Sosialisasi Pentingnya nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan sehari – hari yaitu siswa – siswi kelas 5 MI Ma’arif Sidomukti lebih memahami dan mengetahui tentang pentingnya menerapkan nilai – nilai Pancasila sesuai dengan Lima Sila dalam Pancasila. Para siswa juga mengetahui contoh perilaku yang tepat sesuai dengan nilai – nilai Pancasila seperti,

- 1) Sila Pertama : Ketuhanan Yang Maha Esa.
 - a. Percaya dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama masing-masing.
 - b. Saling hormat menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
 - c. Tidak memaksakan suatu agama atau kepercayaannya kepada orang lain.
- 2) Sila Kedua : Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab
 - a. Membantu sesama saat ada bencana dengan melakukan donasi.
 - b. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan persamaan kewajiban antara sesama manusia.
 - c. Saling mencintai sesama manusia.
 - d. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan
 - e. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan
- 3) Sila Ketiga : Persatuan Indonesia

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 3, Nomor 1, Maret 2021**

- a. Menjaga Persatuan dan Kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - b. Rela berkorban demi bangsa dan negara.
 - c. Cinta akan Tanah Air.
- 4) Sila Keempat : Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan.
- a. Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat
 - b. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
 - c. Mengutamakan budaya rembug atau musyawarah dalam mengambil keputusan bersama.
- 5) Sila Kelima : Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.
- a. Bersikap adil terhadap sesama
 - b. Menghormati hak-hak orang lain.
 - c. Menolong sesama.
 - d. Menghargai orang lain.
 - e. Melakukan pekerjaan yang berguna bagi kepentingan umum dan bersama.

Selain nilai – nilai Pancasila, dijelaskan pula arti dari Pancasila, mulai dari arti Panca yang berarti lima dan Sila yang berarti dasar. Pancasila merupakan dasar Negara Indonesia, yang dijadikan sebagai pandangan hidup serta kepribadian bangsa. Pancasila sebagai ideologi Negara dengan tujuan segala sesuatu yang berhubungan dengan hidup kenegaraan harus dilandasi dalam hal titik tolak pelaksanaannya, dan diarahkan dalam mencapai tujuannya dengan Pancasila. Kemudian sejarah Pancasila dari awal hingga terbentuknya Pancasila. Mulai dari diadakannya sidang BPUPKI pada tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945. Di sidang ini Mohammad Yamin mengusulkan 5 dasar Negara diantaranya peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan, peri kerakyatan dan kesejahteraan rakyat. Pada tanggal 31 Mei 1945 Soepomo juga mengusulkan 5 dasar Negara. Dan pada tanggal 1 Juni 1945 Ir. Soekarno mengusulkan 5 dasar Negara diantaranya kebangsaan Indonesia, internasionalisme dan peri kemanusiaan, mufakat atau demokrasi, kesejahteraan sosial, ketuhanan yang maha esa, yang kemudian ditampung, dan akan dibahas lagi pada lingkup kepanitiaan kecil yang disebut Panitia Sembilan. Panitia Sembilan dibentuk pada tanggal 22 Juni 1945 yang beranggotakan sembilan orang. Panitia Sembilan diketuai oleh Ir. Soekarno dan dicapai rumusan dasar Negara atau piagam Jakarta. Lalu pada tanggal 10 – 16 Juli 1945 BPUPKI mengadakan sidang kedua yang menghasilkan keputusan yaitu kesepakatan dasar Negara Indonesia yakni Pancasila seperti tertuang dalam Piagam Jakarta. Setelah Indonesia merdeka, dibentuklah PPKI yang sidang pertamanya tanggal 18 Agustus 1945 menghasilkan hasil yaitu Pancasila sampai saat ini.

Pada pertemuan kali ini juga didapatkan hasil bahwa seluruh siswa sudah mengerti tentang Pancasila, tetapi belum menerapkan nilai –nilai Pancasila dalam kehidupan sehari – hari. Selain itu dapat diambil kesimpulan bahwa mereka belum sepenuhnya mengerti tentang sejarah lahirnya Pancasila, dan juga lambang – lambang yang ada pada Garuda Pancasila , mereka belum mengerti arti tiap lambang tersebut. Banyak dari mereka yang serius mendengarkan, memperhatikan ketika kami menjelaskan satu per satu tentang lambang – lambang Pancasila, sejarah Pancasila dan contoh perilaku yang tepat sesuai ajaran Pancasila tersebut. Mereka juga sangat terbuka, sangat antusias dan sangat aktif bertanya kepada kami, sehingga suasana di aula MI Ma'arif Sidomukti sangatlah ramai, senang dan ceria.



Gambar 5. Foto bersama peserta didik MI Ma'arif Sidomukti

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari program kerja kali ini adalah bahwa pentingnya memahami Pancasila akan berdampak baik untuk kehidupan kita sehari – hari, karena di dalam Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa Indonesia dan apabila diterapkan dalam kehidupan sehari – hari, maka akan terbentuklah bangsa yang rukun, makmur, adil dan sejahtera sesuai dengan sila dalam Pancasila. Pancasila merupakan ideologi yang sesuai dengan Indonesia karena mampu mawadahi berbagai suku, agama, ras, dan budaya Indonesia yang beraneka ragam.

Pancasila memiliki lima butir yang harus diteladani, setiap butir memiliki makna serta nilai penting yang harus di amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pendidikan Pancasila sangatlah penting bagi generasi muda supaya mereka dapat terbentuk karakter yang unggul serta mempunyai akhlak yang baik.

B. Saran

Sebaiknya hal – hal mengenai pancasila diterapkan sejak dini, agar kedepannya bangsa Indonesia dapat menjalani kehidupan yang sesuai dengan nilai – nilai dalam sila pancasila, agar terciptanya bangsa yang harmonis. Pancasila harus dijadikan acuan dalam berperilaku bermasyarakat. Sebagai warga Negara Indonesia kita harus mempercayai, menghormati, menjaga, memahami dan melaksanakan segala hal yang telah dilakukan oleh para pahlawan khususnya pancasila sebagai dasar Negara Indonesia. Pendidikan Pancasila sangatlah penting, dengan adanya pendidikan Pancasila generasi muda sebagai penerus bangsa diharapkan mampu menanamkan makna serta nilai-nilai yang terkandung dalam didalamnya dan diterapkan di kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Heart, Mint. 2014. Peranan penting pancasila bagi kehidupan bangsa Indonesia. Di <http://ellbona.blogspot.com/2014/12/peranan-penting-pancasila-bagi.html?m=1> (di akses 10 Desember 2014)
- Ranggal. 2020. Sejarah Pancasila. Di <https://guruakuntansi.co.id/sejarah-pancasila/> (di akses 3 April 2020)
- Aini, Fitri Nur. 2019. Pentingnya Pancasila bagi generasi muda. di <https://www.kompasiana.com/fitri94504/5dbd47e5d54ldf1l2l49b712/pentingnya-pentingnya-pendidikan-pancasila-bagi-generasi-muda> (di akses 02 November 2019)